

Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kelompok Tenun Mawar Di Desa Tanah Merah, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang

Apriliansa Hoar Seran¹, Gallex Simbolon², Ambara Saraswati Mardani³

^{1,2,3} **Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Nusa Cendana**

Email: talaensella@gmail.com, gallex@staf.undana.ac.id,
ambarasaraswati@staf.undana.ac.id

Abstrak

Program pemberdayaan perempuan di lingkungan keluarga menjadi salah satu Langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, seiring dengan tuntutan ekonomi, perempuan kini memiliki peran penting dalam menopang ketahanan kehidupan keluarga. Hal ini mendorong keterlibatan perempuan bekerja dalam kegiatan produktif seperti halnya program pemberdayaan perempuan melalui kelompok tenun sebagai bagian dari Pembangunan desa dan membawa perubahan bagi kaum perempuan dalam mengubah kehidupan keluarga. penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran kelompok tenun mawar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga perempuan di Desa Tanah Merah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan Analisis Longwe penelitian ini mengkaji 5 dimensi pemberdayaan yaitu (1) Dimensi kesejahteraan (2) Dimensi Akses (3) Dimensi penyadaran kritis (4) Dimensi partisipasi (5) Dimensi control. Hasil penelitian menunjukan bahwa keterlibatan kaum perempuan anggota kelompok tenun memberikan dampak positif terhadap pendapatan keluarga. karena melalui kelompok tenun perempuan mampu menghasilkan pendapatan tambahan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan didalam rumah tangga dan tidak bergantung pada suami.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Pendapatan, Keluarga, Kelompok, Tenun.*

Women's Empowerment In Increasing Family Income Through The Rose Weaving Group In Tanah Merah Village, Central Kupang District, Kupang Regency

Abstract

The women's empowerment program in the family environment is one of the strategic steps in improving household welfare, along with economic demands, women now have an important role in supporting the resilience of family life. This encourages the involvement of women working in productive activities such as women's empowerment programs through weaving groups as part of village development and brings change for women in changing family lives. This study aims to examine how the role of the rose weaving group in increasing women's household income in Tanah Merah Village. The

research approach used is a qualitative method with Longwe Analysis, this study examines 5 dimensions of empowerment, namely (1) Welfare dimension (2) Access dimension (3) Critical awareness dimension (4) Participation dimension (5) Control dimension. The results of the study show that the involvement of women members of the weaving group has a positive impact on family income. Because through the women's weaving group they are able to generate additional income that can help meet the needs in the household and are not dependent on their husbands.

Keywords: Empowerment, Income, Family, Group, Weaving.

PENDAHULUAN

Di Indonesia perempuan rata-rata banyak terlibat dalam peran domestik sebagai ibu rumah tangga, sehingga kondisi ini menjadikan perempuan cenderung bergantung pada penghasilan suami. Peran dalam rumah tangga yang cenderung tidak terlihat ini sering menempatkan perempuan sebagai subjek pasif dalam proses pembangunan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) per tahun 2022 di Indonesia, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan sebanyak 53,34% dan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki mencapai 82,27%. Sedangkan di wilayah Kabupaten Kupang, angka partisipasi perempuan sebanyak 62,56% dan masih lebih rendah dibandingkan laki-laki mencapai 75,32%. Data ini memperlihatkan adanya kesenjangan keterlibatan antara laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja.

Adanya ketimpangan ini menyebabkan perempuan belum sepenuhnya berperan aktif sebagai mitra dalam menyelesaikan masalah sosial ekonomi kehidupan keluarga.

Menurut Budhy Novian dalam Khairul Azmi (2020) pemberdayaan Perempuan merupakan proses

meningkatkan kemampuan Perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumberdaya, ekonomi, politik, sosial daya agar Perempuan mampu mengembangkan diri serta percaya diri untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah.

Onny S. Pujono (1996) dalam Khairul Azmi (2020) juga menegaskan bahwa pemberdayaan perempuan melibatkan aspek mulai dari psikologis, sosial ekonomi, hingga politik yang saling memiliki keterkaitan guna menciptakan keterkaitan sosial antara perorangan di lingkungan untuk menciptakan lingkungan sosial yang harmoni dan adil. Proses pemberdayaan dapat dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi Perempuan.

Maka dari itu fenomena ini terlihat di Desa Tanah Merah dimana Sebagian perempuan yang sebelumnya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan kini tergabung dalam kelompok tenun yang berkontribusi menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat kegiatan menenun memiliki potensi besar sebagai salah satu mata pencaharian maka hasil

menenun akan terus berkembang dan dapat juga membantu memenuhi kebutuhan hidup di dalam rumah tangga.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Desember sampai 10 Januari di Desa Tanah Merah, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Fokus penelitian ini adalah menganalisa bagaimana kegiatan pemberdayaan perempuan melalui kelompok tenun mawar mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan model analisis Longwe sebagai kerangka analisis. Model ini dipilih karena mampu mengkaji proses pemberdayaan secara mendalam dari berbagai aspek. Subjek penelitian adalah para perempuan yang menjadi anggota aktif dalam kelompok tenun Mawar. Melalui pendekatan ini, peneliti menggali informasi secara langsung dari informan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendalam dan kontekstual mengenai dampak kegiatan pemberdayaan terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang berada di RT 14 dan RW 007 Desa Tanah Merah Peneliti melihat Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kelompok Tenun. Peneliti melakukan pengamatan

dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada 4 orang informan dengan pertanyaan yang diberikan ini didukung oleh teori Analisis Longwe (Handayani dan Sugiarti, 2008). Teori ini menyatakan bahwa lima dimensi analisis yang meliputi kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol.

Hasil temuan yang dilakukan peneliti melalui wawancara Bersama perempuan anggota kelompok tenun diperoleh hasil sbb:

Gambaran umum Lokasi penelitian di Desa Tanah Merah

1. Dimensi kesejahteraan

dimensi paling dasar dalam proses pemberdayaan, yang mencerminkan sejauh mana perempuan mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, Kesehatan dan pendidikan. Dalam konteks ini, pemberdayaan perempuan tidak hanya dilihat dari partisipasi dalam kegiatan, tetapi juga dari dampak ekonomi yang dirasakan.

2. Dimensi Akses

menunjukkan sejauh mana perempuan dapat mengakses sumber daya seperti pelatihan, informasi, jaringan sosial, dan pengambilan keputusan. Akses yang terbuka memberi peluang lebih besar bagi perempuan untuk terlibat dan berkembang.

3. Dimensi Penyadaran kritis

Penyadaran kritis adalah saat perempuan mulai menyadari ketimpangan peran gender dan pentingnya mengambil peran aktif dalam kehidupan sosial dan

ekonomi. kesadaran ini merupakan langkah maju dalam pemberdayaan.

4. Dimensi partisipasi

keterlibatan aktif perempuan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. Bukan hanya hadir secara fisik, tetapi juga memiliki suara dan pengaruh.

5. Dimensi kontrol

sejauh mana perempuan memiliki kendali atas sumber daya dan keputusan, baik dalam organisasi atau kelompok.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah diuraikan rumusan masalah penelitian terkait Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kelompok Tenun Mawar di Desa Tanah Merah, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Pada bab ini akan menjelaskan hasil analisis terkait dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui hasil tenun di Desa Tanah Merah.

hal ini dapat didukung oleh teori Analisis Longwe (Handayani dan Sugiarti, 2008).

Teori ini menyatakan bahwa lima dimensi analisis yang meliputi kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol.

1. Dimensi kesejahteraan

kelompok tenun menjadi sarana penting untuk perempuan dalam meningkatkan

pendapatan keluarga ibu-ibu yang sudah

mempunyai rumah tangga. Sebagian besar informan menyatakan bahwa penghasilan dari hasil tenunan digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti membeli kebutuhan dapur, membayar uang sekolah anak, serta kebutuhan sehari-hari lainnya. Namun hal ini sangat berarti bagi rumah tangga yang sebelumnya hanya mengharapkan penghasilan suami. Instrumen yang digunakan adalah wawancara kepada anggota kelompok, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini memberi manfaat karena dapat membantu keuangan keluarga. Sebagian besar ibu-ibu merasa lebih percaya diri karena memiliki kontribusi terhadap rumah tangga.

2. Dimensi akses

Dimensi akses untuk menjadi anggota kelompok tenun sangat terbuka. Satu-satunya syarat yang ada dikelompok tenun hanya dengan menyetujui membayar iuran mingguan sebesar Rp10.000, yang kemudian digunakan untuk kepentingan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tenun tidak memandang dari apapun tetapi bersifat menyeluruh di mana semua perempuan yang berminat diperbolehkan bergabung tanpa perbedaan. Peneliti mewawancarai ketua kelompok dan anggota perempuan kelompok tenun, dengan membentuk iuran sederhana agar mendorong lebih banyak perempuan ikut serta dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Akses ini menjadi pintu masuk bagi perempuan untuk belajar dan berkembang.

3. Dimensi penyadaran kritis

Anggota perempuan kelompok tenun menyadari bahwa mereka memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan tambahan, dengan kesadaran penuh bahwa ketergantungan dengan suami sangatlah berisiko karena apabila ketika suami tidak mampu mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga. Instrumen wawancara digunakan untuk menggali motivasi kepada kaum perempuan. Para ibu-ibu rumah tangga mengungkapkan bahwa keberadaan kelompok ini memberikan banyak manfaat dan membuka cara pandang baru bahwa ibu-ibu juga mampu berkontribusi secara baik dalam hal pendapatan dan kesadaran ini justru dapat mendorong perubahan peran dalam rumah tangga yang lebih setara.

4. Dimensi partisipasi

para anggota perempuan kelompok tenun tidak hanya aktif dalam kegiatan menenun, tetapi juga aktif dalam pertemuan pertemuan yang dilaksanakan, diskusi mengenai perencanaan serta musyawarah terkait keuangan kelompok. Para ibu-ibu menyampaikan pendapat, memberi saran, dan menerima masukan secara terbuka. Bahkan anggota yang baru bergabung pun diberi kesempatan untuk menyampaikan ide. Peneliti menggunakan observasi partisipatif dan wawancara untuk menilai tingkat partisipasi. Hasilnya, partisipasi perempuan di kelompok ini bersifat aktif dan berkelanjutan dalam keterlibatan aktif dari para anggota perempuan kelompok

tenun.

5. Dimensi kontrol

Keputusan penting tetap melibatkan seluruh anggota melalui musyawarah. Ketua bertugas memastikan kegiatan berjalan dengan baik, tetapi tetap memberi ruang diskusi dan partisipasi dari anggota lainnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ketua kelompok mempunyai kontrol dalam mengurus kelompok dan para anggota merasa dihargai dan dilibatkan dalam berbagai keputusan. Meskipun terkadang juga ada saat dimana ketua yang memegang kontrol, Namun semangat kebersamaan dan saling percaya menunjukkan bahwa proses pemberdayaan telah berjalan baik.

KESIMPULAN

Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kelompok Tenun Mawar berpengaruh terhadap dimensi kesejahteraan. Dengan adanya kelompok tenun mawar memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi sosial dan kesejahteraan keluarga. Perempuan yang sudah bergabung dalam kelompok tenun mawar memperoleh keterampilan dan peluang usaha dalam meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya Pendidikan anak, membeli kebutuhan anak-anak dan kebutuhan yang ada di dalam rumah tangga. Selain itu, keterlibatan perempuan dalam kelompok tenun mawar ini juga meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, serta posisi

anggota kelompok tenun dalam pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan kelompok tenun mawar tidak hanya meningkatkan ekonomi keluarga saja tetapi juga memperkuat ketahanan sosial dan kesejahteraan kelompok tenun.

DAFTAR PUSTAKA

- Rostiyati, A. (2018). Peran Ganda Perempuan Nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur. *Patanjala*, 10(2), 291857.
- Muna, G. A. S., Ardani, W., & Putri, I. S. (2022). Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Presedensi G20 pada Era Pandemi Covid 19 pada UMKM di Bali. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 21-27.
- BKKBN. 2013. Indikator Dan Kriteria Keluarga. (Internet) <https://www.bkkbn.go.id/storage/files/1/LAKIP%20BKKBN/LAKIP%20BKKBN%202013>. Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2024
- BPS. 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Laki-Laki dan Perempuan di Kabupaten Kupang (Internet) <https://ntt.bps.go.id/indicator/6/53/8/1/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-laki-laki-perempuan-menurut-kabupaten-kota-perkotaan-pedesaan-.html>. Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2024
- Maghfirah, C. (2024). Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Di Desa Blang Garot, Kecamatan

Indrajaya, Kabupaten Pidie (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat).

- FITRIANA, R. (2023). PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) (Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani Sri Galih Mukti Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Diwanti, D. P., Andriyani, E., & Herawati, R. S. (2019). Pemberdayaan perempuan melalui bina usaha ekonomi keluarga 'aisyiyah (bueka). *NUSANTA RA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 194- 207.
- MBAWA, P. T. S. D. D., & BIMA, K. D. K. PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) FAKULTAS DAKWAHDAN ILMU KOMUNIKASI (FDIK) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM.
- Handayani, Trisakti Dan Sugiarti. 2006. Konsep Dan Teknik Penelitian Gender, Malang: Umm Press.
- Moleong. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.